

PERAN HUTAN RAKYAT DALAM MENYEDIAKAN BAHAN BAKU INDUSTRI KERAJINAN KAYU

(Studi Kasus di Dusun Bobung, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul, Yogyakarta)

Rini Puspita Sari¹
Djoko Suharno Radite²

INTISARI

Kebutuhan bahan baku yang diperlukan oleh industri kerajinan kayu di Dusun Bobung sekarang ini semakin meningkat. Hal ini membawa akibat pemenuhan bahan baku kayu selain diperoleh dari hutan rakyat Dusun Bobung sendiri juga harus didatangkan dari luar dusun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kayu yang dihasilkan hutan rakyat yang bisa digunakan sebagai bahan baku industri kerajinan kayu, menaksir potensi kayu pada hutan rakyat yang bisa digunakan sebagai bahan baku kerajinan kayu, menaksir kebutuhan bahan baku industri kerajinan kayu, serta mengetahui kemampuan hutan rakyat terhadap pemenuhan bahan baku industri kerajinan kayu di Dusun Bobung, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu responden terpilih adalah petani hutan rakyat yang mempunyai pekarangan, tegal, dan alas. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa jenis kayu yang digunakan oleh industri kerajinan kayu di Dusun Bobung adalah kayu sengon laut, pulai, terbulopuso, jati dan mahoni. Besarnya bahan baku yang diperlukan setiap tahunnya adalah kayu sengon laut sebesar 708 m³/th, pulai 612 m³/th, dan terbulopuso 114 m³/th. Potensi hutan rakyat yang dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan kayu adalah kayu sengon laut sebesar 57,17 m³/th, pulai 0,13 m³/th, terbulopuso 0,41 m³/th, jati 20,18 m³/th, dan mahoni 45,18 m³/th. Besarnya prosentase pemenuhan bahan baku kayu oleh kayu sengon laut 8,08%, pulai 0,02%, terbulopuso 0,04%, sedangkan kayu jati dan mahoni potensinya masih memenuhi kebutuhan bahan baku yang diperlukan.

Kata kunci : bahan baku, potensi, pemenuhan.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, NIM 99/130312/KT/04268

² Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

ROLE OF SOCIAL FORESTRY IN PROVIDING INDUSTRIAL RAW MATERIAL OF WOODEN HANDICRAFT
(Case Study at Dusun Bobung, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul, Yogyakarta)

Rini Puspita Sari ¹
Djoko Suharno Radite ²

ABSTRACT

Requirement of raw material needed by wooden handicraft industrial in Dusun Bobung this time progressively mount. This matter bring effect of accomplishment of wood raw material besides obtained from within social forestry of Dusun Bobung alone also have to be delivered from outside Dusun Bobung. This research aim to know yielded wood types social forestry which can be used as industrial raw material of wooden handicraft, appraising wood potency at social forestry which can be used as raw material of wooden handicraft, appraising requirement of industrial raw material of wooden handicraft, and also know ability of social forestry to accomplishment of industrial raw material of wooden handicraft in Dusun Bobung, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul, Yogyakarta.

This research use method of survey. Technique data collecting done with method of purposive sampling, that is chosen responder is farmer of social forestry having pekarangan, tegal, and alas. Collected data cover primary data and of sekunder, while data analysis done by using quantitative descriptive technique.

The result of the research that wood type used by industry wooden handicraft in Dusun Bobung is wood of sengon laut, pulai, terbulopuso, jati, and mahoni. Amount of raw material the needed is wood of sengon laut equal to 708 m³/year, pulai 612 m³/year, and terbulopuso 114 m³/year. Potency of social forestry able to be used as raw material wooden handicraft is wood of sengon laut equal to 57,17 m³/year, pulai 0,13 m³/year, terbulopuso 0,41 m³/year, jati 20,18 m³/year, and mahoni 45,18 m³/year. Amount of the percentage of accomplishment of wood raw material by social forestry is to wood of sengon laut equal to 8,08%, pulai 0,02%, terbulopuso 0,04%, while jati and mahoni potency of still fulfill requirement of needed raw material.

Keyword : raw material, potency, accomplishment.

¹ College student of Faculty of Forestry, University of Gadjah Mada, NIM 99/130312/KT/04268

² Lecture of Forest Management, University of Gadjah Mada